

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.25%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,240—6,305).

Today's Info

- Produksi CPO SSMS Capai 70% Target
- INPP Rights Issue 3 Miliar Saham
- Marketing Sales DILD Rp 862 Miliar
- Laba WTON Naik 8.4%
- HOKI Bukukan Penjualan Rp 1.23 Triliun
- Pendapatan PALM Turun 158.07%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	Spec.Buy	4,130-4,180	3,940
INCO	Trd. Buy	3,800-3,860	3,580
EXCL	Trd. Buy	3,600-3,650	3,450
BBTN	S o S	1,890-1,855	2,010
BBRI	S o S	4,150-4,120	4,310

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.25	4,249

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
HERO	30 Oct	EGM
TBIG	30 Oct	EGM
TMPI	30 Oct	AGM
DEFI	31 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
DVLA	Div	37	31 Oct
SIDO	Div	22	31 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

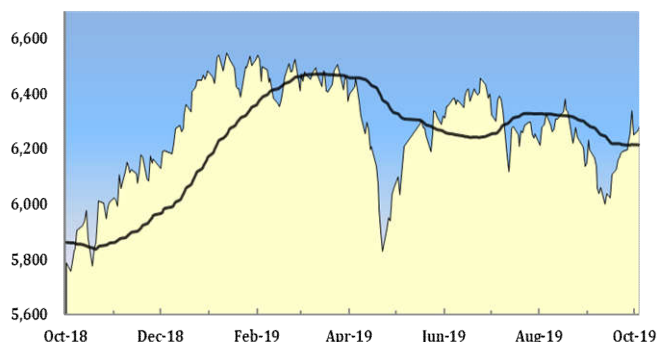
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	14 : 1	2,200	18 Nov
TRIS	2 : 1	276	26 Nov

IPO CORNER

PT. Ginting Jaya Energi

IDR (Offer)	375—450
Shares	750,000,000
Offer	28—31 October 2019
Listing	06 November 2019

IHSG Oktober 2018 - Oktober 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	21,411	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,987	6,240	6,305
Frequency (Times)	547,790	6,225	6,330
Market Cap (Trillion IDR)	7,223	6,195	6,350
Foreign Net (Billion IDR)	(534.68)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,281.14	15.75	0.25%
Nikkei	22,974.13	106.86	0.47%
Hangseng	26,786.76	-104.50	-0.39%
FTSE 100	7,306.26	-25.02	-0.34%
Xetra Dax	12,939.62	-2.09	-0.02%
Dow Jones	27,071.42	-19.30	-0.07%
Nasdaq	8,276.85	-49.13	-0.59%
S&P 500	3,036.89	-2.53	-0.08%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.59	0.0	0.03%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.54	-0.3	-0.48%
Gold Price USD/Ounce	1487.04	-17.6	-1.17%
Nickel-LME (US\$/ton)	16865.00	199.0	1.19%
Tin-LME (US\$/ton)	16825.00	135.5	0.81%
CPO Malaysia (RM/ton)	2340.00	31.0	1.34%
Coal EUR (US\$/ton)	56.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	74.15	-1.7	-2.24%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14031.00	2.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,706.4	1.36%	12.97%
MD Asset Mantap Plus	1,327.9	1.93%	-2.15%
MD ORI Dua	2,230.5	3.03%	15.63%
MD Pendapatan Tetap	1,223.4	-0.84%	18.08%
MD Rido Tiga	2,475.4	1.71%	15.12%
MD Stabil	1,276.5	1.69%	13.84%
ORI	1,975.0	-2.65%	-20.29%
MA Greater Infrastructure	1,195.1	3.57%	3.85%
MA Maxima	948.8	0.59%	2.26%
MA Madania Syariah	1,030.7	-0.63%	6.08%
MD Kombinasi	701.0	-0.53%	-7.82%
MA Multicash	1,516.0	0.52%	6.23%
MD Kas	1,625.4	0.58%	7.25%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.25%. IHSG ditutup menguat 0.25% dari level penutupan perdagangan sebelumnya di angka 6,281, setelah sempat berfluktuasi di zona merah dan zona hijau pada pertengahan sesi perdagangan. Enam dari sembilan sektor berakhir menguat, dipimpin properti (+1.47%) dan infrastruktur (+1.07%). IHSG menguat seiring dengan penguatan sebagian besar indeks Asia kecuali China seiring investor masih menantikan sentimen pendorong baru untuk melanjutkan reli penguatan saham pasca Indeks S&P 500 memecahkan rekor pada hari Senin (28/10) lalu. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 534.67 miliar.

Sedangkan di Amerika Serikat, indeks S&P 500 (-0.08%), indeks Nasdaq Composite (-0.59%), dan indeks Dow Jones Industrial Average (-0.07%) masing-masing ditutup menguat. Wall Street ditutup melemah seiring investor menantikan perkembangan terbaru hubungan dagang antara Amerika Serikat dan China setelah seorang pejabat pemerintah AS mengatakan kepada Reuters bahwa pemerintah AS dan China terus mengupayakan perjanjian perdagangan sementara. Akan tetapi, perjanjian itu kemungkinan tidak akan selesai pada waktunya hingga dapat ditandatangani oleh para pemimpin kedua negara di Chile bulan depan.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,240—6,305). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 6,281. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas support level 6,240, di mana berpeluang kembali melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menguji resistance level 6,305. Namun stochastic yang berada pada kecenderungan melemah berpotensi membawa indeks terkoreksi menguji 6,240. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, melemah terbatas.

Today's Info

Produksi CPO SSMS Capai 70% Target

- PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) telah memenuhi 70% target produksi crude palm oil (CPO) dan juga produksi tandan buah segar. Perseroan telah menghasilkan CPO sebanyak 320.556 ton sepanjang Januari-September 2019. Menurutnya, jumlah itu telah memenuhi 70% target perseroan. Namun, produksi CPO turun sekitar 4% dari posisi 335.162 ton pada periode yang sama tahun lalu,
- Produksi tandan buah segar (TBS) sampai dengan bulan kesembilan mencapai 1,3 juta ton. Dengan begitu, SSMS telah merealisasikan 70% dari target 1,9 juta ton. Kendati demikian, ada sedikit penurunan sebesar 5% dari periode yang sama tahun lalu sebesar 1,4 juta ton.
- Hasil produksi lainnya palm kernel SSMS juga mengalami penurunan sebesar 4% dari posisi tahun lalu 65.167 ton menjadi 61.057 ton pada tahun ini. Sementara produksi palm kernel oil SSMS mengalami peningkatan 179% dari level 7.832 ton menjadi 14.032 ton.
- SSMS mengelola 24 estate perkebunan, 6 pabrik kelapa sawit dan 1 pabrik pengolahan inti sawit. (Sumber:bisnis.com)

INPP Rights Issue 3 Miliar Saham

- PT Indonesian Paradise Property Tbk. (INPP) berencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue.
- INPP berencana menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 3 miliar saham dalam penawaran umum terbatas (PUT) II. Nilai nominal saham tersebut sebesar Rp100. Manajemen Indonesian Paradise Property menyampaikan jumlah saham yang akan diterbitkan tersebut bergantung pada keperluan dana perseroan dan harga pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II.
- Adapun dana hasil penambahan modal setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan atau Entitas Anak untuk proyek pembangunan, pembelian lahan, penambahan kepemilikan, pembayaran pinjaman atau modal kerja. Pemegang saham Perseroan yang tidak menggunakan haknya untuk memesan efek terlebih dahulu dalam PUT II dapat terdilusi sebesar maksimum 21,15%. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales DILD Rp 862 Miliar

- PT Intiland Development Tbk. baru merealisasikan 34,5% target marketing sales sampai dengan kuartal III/2019 atau Rp862 miliar dari target tahun ini sebesar Rp2,5 triliun.
- Penjualan dari segmen pengembangan mixed-use & high rise memberikan kontribusi marketing sales sebesar Rp574 miliar. Segmen pengembangan kawasan perumahan tercatat berkontribusi sebesar Rp288 miliar. Sementara itu, segmen pengembangan kawasan industri, belum dapat membukukan penjualan hingga akhir kuartal ketiga tahun ini.
- Berdasarkan lokasi pengembangannya, penjualan dari proyek yang berada di Jakarta dan sekitarnya memberikan sumbangsih marketing sales sebesar Rp726 miliar. Sementara penjualan dari proyek-proyek perseroan di Surabaya dan sekitarnya tercatat mencapai Rp136 miliar.
- Perseroan telah mendapatkan komitmen penjualan inventori yang bukan termasuk aset utama (non-core asset) dengan nilai berkisar Rp375 miliar hingga Rp400 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**Laba WTON Naik 8.4%**

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 8,4 persen secara tahunan pada akhir September 2019. Laba bersih emiten dengan kode saham WTON ini tercatat senilai Rp303,26 miliar, naik dari raihan Rp279,81 miliar pada periode yang sama tahun lalu.
- Selama 9 bulan pertama 2019, perseroan meraup pendapatan senilai Rp4,37 triliun. Angka ini naik 6,5 persen year-on-year dari Rp4,11 triliun. Sementara untuk kuartal III tahun ini atau selama Juli—September, WTON mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,73 triliun atau naik 14,8 persen yoy Rp1,51 triliun. (Sumber:bisnis.com)

HOKI Bukukan Penjualan Rp 1.23 Triliun

- PT Buyung Poetra Sembada Tbk. per 30 September 2019, membukukan penjualan bersih sebesar Rp1,23 triliun, serta laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp76,16 miliar sepanjang periode Januari-September 2019. Perolehan tersebut masing-masing tumbuh 15,64% dan 7,63% secara tahunan.
- Pertumbuhan pendapatan dan laba bersih sudah sejalan dengan target perseroan yang memproyeksikan pertumbuhan 10%-15% per tahun.
- Hingga akhir kuartal III/2019, penjualan ke pasar tradisional masih mendominasi komposisi pendapatan perseroan yakni 53,63%, sedangkan pasar modern sebesar 37,98%. Adapun, 8,39% lainnya merupakan produk sampingan.
- Peningkatan kapasitas produksi telah dilakukan terhadap pabrik di Subang, Jawa Barat, dari semula 30 ton per jam menjadi 50 ton per jam.
- Perusahaan juga dalam proses pembangunan pabrik beras baru di Sumatera Selatan dengan kapasitas yang dimiliki 20 ton per jam pada akhir 2020 dan menjadi 40 ton per jam pada akhir 2021. Peningkatan kapasitas ini untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan dari pasar modern dan tradisional.
- Adapun, efisiensi dilakukan dengan mencari peluang agar limbah kulit bisa menghasilkan pendapatan yang lebih besar bagi perusahaan. Hingga akhir Oktober 2019, pembangkit listrik berbahan bakar limbah kulit padi yang berlokasi di Sumatera Selatan sedang memasuki tahap uji coba.
- Perusahaan berharap pembangkit dapat menghasilkan listrik hingga maksimal 3 megawatt pada akhir tahun ini atau paling lambat awal tahun depan. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan PALM Turun 158.07%

- PT Provident Agro Tbk. hingga kuartal III/2019 mencatatkan penurunan pendapatan 158,07% dari Rp395,34 miliar menjadi Rp153,19 miliar sejalan dengan keputusan perseroan untuk menjual aset kebun dan rencana transformasi dari perusahaan perkebunan menjadi perusahaan investasi.
- Rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp66,41 miliar per 30 September 2019 dari laba Rp6,08 miliar per 30 September 2018.
- Sebelumnya PALM membeli saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) melalui entitas anak PT Suwarna Arta Mandiri. Perseroan memiliki 293,30 juta saham dengan nilai transaksi sebesar Rp698,66 miliar. Jumlah itu setara dengan kepemilikan atas 6,69% saham perusahaan tambang tersebut. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.